



## Implementasi Sistem Informasi Terpadu Sekolah PAUD (SITUS PAUD) dalam Manajemen Administrasi Guru

Revita Yanuarsari<sup>\*1</sup>, Susan Maulani<sup>2</sup>, Nur Indah Juniati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: [revita@uninus.ac.id](mailto:revita@uninus.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-02	<p>PAUD (Early Childhood Education) schools play an important role in establishing the fundamentals of education at an early age. Efficient and timely administrative management is necessary to ensure the daily operations of the school run smoothly. In an effort to improve teachers' administrative management, the use of an Integrated Information System (SITUS PAUD) is proposed as a potential solution. This system will integrate various aspects of administration, such as the management of schedules, attendance, teachers' personal data, announcements, and communication between teachers and the school. This research involves an in-depth analysis of how the implementation of SITUS PAUD can affect the efficiency and effectiveness of teachers' administrative management. The research method used was a qualitative approach. Data were collected through interviews with school administrative staff and teachers, as well as surveys given to teachers and related school parties. The results of this study are expected to provide a better understanding of the benefits and challenges associated with the implementation of SITUS PAUD in teacher administrative management in PAUD schools. The practical implications of this study can be used as a guide for ECD schools that want to introduce or improve the use of integrated information systems in their daily operations.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Integrated Information System;</i> <i>Education Management;</i> <i>Teacher Administration;</i> <i>PAUD.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-02	<p>Sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) memainkan peran penting dalam pembentukan dasar-dasar pendidikan pada usia dini. Manajemen administrasi yang efisien dan tepat waktu sangat diperlukan untuk memastikan operasional harian sekolah berjalan lancar. Dalam upaya untuk meningkatkan manajemen administrasi guru, penggunaan Sistem Informasi Terpadu (SITUS PAUD) diusulkan sebagai solusi potensial. Sistem ini akan mengintegrasikan berbagai aspek administrasi, seperti pengelolaan jadwal, absensi, data pribadi guru, pengumuman, dan komunikasi antara guru dan pihak sekolah. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam tentang bagaimana implementasi SITUS PAUD dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas manajemen administrasi guru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf administrasi sekolah dan guru, serta survey yang diberikan kepada guru dan pihak sekolah terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan tantangan yang terkait dengan implementasi SITUS PAUD dalam manajemen administrasi guru di sekolah PAUD. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi sekolah PAUD yang ingin memperkenalkan atau meningkatkan penggunaan sistem informasi terpadu dalam operasional sehari-hari mereka.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Sistem Informasi Terpadu;</i> <i>Manajemen Pendidikan;</i> <i>Administrasi Guru;</i> <i>PAUD.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar-dasar pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana dikutip dalam Yanuarsari et al (2020) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada tahap

ini, anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan fisik yang mendasar. Karena pentingnya tahap perkembangan ini, manajemen yang efisien dan optimal dalam lingkungan sekolah PAUD sangatlah penting. Salah satu aspek penting dalam manajemen sekolah PAUD adalah administrasi guru. Administrasi guru meliputi pengelolaan jadwal, absensi, catatan kinerja, komunikasi dengan orang tua, serta dokumentasi terkait perkembangan anak (Murtiyasa, 2017).

Manajemen administrasi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting untuk mengatur dan memastikan berjalannya semua proses pendidikan dan operasional secara efisien dan efektif (Srihartini et al, 2021). Berikut beberapa alasan mengapa manajemen administrasi PAUD penting. Pertama, manajemen administrasi membantu dalam pengorganisasian dan pengaturan berbagai aspek dalam lingkungan PAUD, seperti jadwal, fasilitas, sumber daya manusia, dan bahan pembelajaran. Dengan sistem yang baik, proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari dapat berjalan tanpa hambatan. Kedua, dengan adanya manajemen administrasi yang baik, pengelolaan waktu, sumber daya, dan tenaga kerja dapat diatur dengan efisien. Ini membantu menghindari pemborosan dan memaksimalkan hasil dalam hal pendidikan anak-anak. Ketiga, manajemen administrasi yang baik membantu memastikan bahwa semua komponen penting dari program PAUD, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian, dijalankan dengan baik. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Keempat, aspek administrasi juga mencakup keselamatan dan keamanan anak-anak di lingkungan PAUD. Protokol keselamatan, perizinan, dan perawatan kesehatan yang efektif dapat diatur melalui manajemen administrasi. Kelima, manajemen administrasi mencakup komunikasi internal dan eksternal antara para guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Komunikasi yang baik membantu dalam berbagi informasi penting, perkembangan anak, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pendidikan. Keenam manajemen administrasi memungkinkan adanya sistem monitoring dan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam program PAUD. Dengan demikian, pengelola dapat melihat apa yang telah dicapai dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Ketujuh, informasi yang dikumpulkan melalui manajemen administrasi dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Keputusan tersebut bisa berkaitan dengan peningkatan kurikulum, pelatihan guru, atau investasi dalam fasilitas. Kedelapan, PAUD sering kali harus memenuhi persyaratan regulasi dan hukum tertentu. Manajemen administrasi membantu dalam memastikan bahwa semua persyaratan ini terpenuhi dengan baik. Dengan demikian, manajemen administrasi PAUD memiliki peran yang krusial dalam menjalankan operasional sehari-hari dan memastikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak pada usia

dini.

Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, penerapan Sistem Informasi Terpadu (SITUS PAUD) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen administrasi guru di sekolah PAUD (Annida & Syahrani, 2022). SITUS PAUD adalah platform berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan berbagai proses dan informasi terkait administrasi sekolah PAUD ke dalam satu sistem. Hal ini memungkinkan guru dan staf administrasi untuk mengakses, memproses, dan mengelola data dengan lebih mudah dan akurat.

Namun, implementasi teknologi informasi dalam konteks pendidikan seringkali dihadapkan pada tantangan tertentu. Beberapa di antaranya meliputi kurangnya pengetahuan teknologi dari pihak sekolah, kendala anggaran, resistensi terhadap perubahan, serta potensi gangguan teknis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji dampak dan manfaat dari implementasi SITUS PAUD dalam manajemen administrasi guru di sekolah PAUD. Penelitian sebelumnya tentang penerapan sistem informasi dalam pendidikan lebih fokus pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah menengah atau perguruan tinggi. Oleh karena itu, masih ada kebutuhan untuk menyelidiki bagaimana implementasi SITUS PAUD dapat mengatasi tantangan unik dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Dengan memahami latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan wawasan yang lebih baik tentang potensi dan hambatan dalam mengimplementasikan SITUS PAUD dalam manajemen administrasi guru di sekolah PAUD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi para praktisi pendidikan dan pengambil keputusan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna mengenal subjek penelitian secara langsung untuk mengeksplorasi secara menyeluruh implementasi sistem informasi terpadu untuk sekolah PAUD di TK Salsabiil Kota Bandung. Penelitian kualitatif menurut Nugrahani (2020) adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena manusia dalam konteks alami dan kompleks. Pendekatan ini mengutamakan pemahaman mendalam tentang makna,

pandangan, interaksi, dan konteks sosial dari subjek yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif lebih berfokus pada interpretasi dan pemahaman yang dalam daripada generalisasi statistik atau pengukuran numerik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diambil meliputi aspek yang merujuk pada implementasi SITUS PAUD yaitu apa dan bagaimana sistem ini digunakan, melihat keberhasilan, hambatan dan dampak dari penggunaan sistem tersebut.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi SITUS PAUD dalam Manajemen Administrasi Guru TK Salsabiil Kota Bandung**

Dalam implementasi SITUS PAUD ini ditemukan unsur-unsur manajemen yang digunakan TK Salsabiil untuk mengelola administrasi guru. Unsur-unsur ini menjadi skema yang ada di lembaga untuk membangun sebuah sistem kerja yang lebih baik dari sebelumnya. Lembaga pendidikan membangun sebuah manajemen yang baik untuk mengupayakan peningkatan kinerja dan produktivitasnya, dengan menggunakan unsur-unsur manajemen yaitu Man (Manusia), Money (uang), Material (Bahan), Machine (Alat), Method (Cara). Keberadaan unsur-unsur manajemen tersebut dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam menggerakkan dan mendinamisir peningkatan pengelolaan administrasi guru (Gesi et al, 2019). Melalui beberapa data yang diteliti maka ditemukan unsur manajemen dalam implementasi SITUS PAUD yaitu (1) Manusia, sebagai penggerak sistem dimana terdapat pengembang sistem sebagai pencipta dan narasumber pemakaian SITUS PAUD, Kepala sekolah sebagai pemberi kebijakan dan pengawas dalam implementasi SITUS PAUD, operator sebagai tenaga ahli secara teknis pelaksanaan di lembaga dan para guru sebagai pengguna dan pelaksana manajemen administrasi disekolah. Manajemen dapat berlangsung jika terdapat dua individu atau lebih didalamnya berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsur yang terkait. (2) Uang, sebagai unsur pengadaan dan pendukung secara operasional pelaksanaan manajemen administrasi yang dirancang dan dianggarkan dalam rencana anggaran kegiatan sekolah. Pengelolaan yang

dilakukan oleh kepala sekolah untuk membeli produk teknologi dalam upaya meningkatkan mutu lembaga telah sesuai dengan konsep dasar manajemen keuangan. Manajemen keuangan sebagai aktifitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran uang adalah unsur yang mendasari semua kegiatan. (3) Material/bahan dasar dalam implementasi SITUS PAUD ini adalah segala hal yang berkaitan dengan informasi dasar administrasi guru yaitu data informasi sekolah, guru, siswa, perencanaan, penilaian dan pelaporan. Data belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol- simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun konsep. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. (4) Mesin, merupakan alat yang digunakan dalam implementasi SITUS PAUD yaitu perangkat kasar berupa komputer/laptop, WIFI dan handphone. Perangkat komputer dianggap sebagai penghitung elektronik yang cepat dan mampu mendapatkan informasi input digital agar kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang sudah tersimpan di dalam memorinya, serta menghasilkan output dalam bentuk informasi. Sistem elektronik ini berfungsi untuk manipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dengan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori (stored program). Perangkat lunak berupa rangkaian sistem informasi yang dikembangkan dalam bentuk program ditargetkan berbasis web dan bersifat multi-user. Platform pengembangan yang digunakan adalah ASP.NET Core dengan bahasa program C# dan Microsoft SQL Server Express sebagai basis datanya. (5) Cara, merupakan strategi yang dibangun tim kerja di TK Salsabiil untuk menjalankan manajemen administrasi guru menggunakan SITUS PAUD. Dimana kepala sekolah sebagai pemberi kebijakan dan

pengawas dalam membangun sistem kerja yang maksimal dalam mencapai tujuan administrasi yang dilaksanakan oleh para guru. Strategi disusun dalam rapat kerja kedalam sebuah Rencana Kerja Tahunan yang didalamnya terdapat jadwal yang terencana untuk menjadi panduan pelaksanaan agar sistem kerja lebih baik dan maksimal. Pola kerja yang terprogram juga didukung dengan pengembangan kompetensi guru secara berkala sehingga pencapaian tujuan pendidikan maksimal. Permendiknas Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sebagaimana dikutip oleh Nur & Fatonah (2022) menyatakan bahwa setiap guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan juga kompetensi professional. Apabila kompetensi guru semakin baik, tentu kinerja guru juga akan semakin baik. Dengan demikian, berdasarkan peran kepala sekolah dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru dengan mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk memperbaiki kompetensinya, misalnya, mengikuti seminar atau workshop (Setiyadi & Rosalina, 2022).

## **B. Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi SITUS PAUD Dalam Manajemen Administrasi Guru Di TK Salsabiil Kota Bandung**

SITUS PAUD digunakan agar pekerjaan guru dapat menjadi mudah dan bernilai efisien dan efektif. Efektifitas adalah melakukan hal yang benar sedangkan efisiensi adalah melakukan hal secara benar, dan melakukan hal yang benar lebih penting daripada melakukan hal secara benar (Gea, 2014). Kemunculan sistem informasi manajemen tentunya memiliki tujuan dan fungsi yang dapat mempermudah pelaksanaan kerja dalam kehidupan. SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat bekerja secara efektif dan efisien serta cepat dalam mengumpulkan dan mengolah data supaya menjadi informasi yang cepat, tepat dan akurat bagi manajemen. Dengan adanya kemajuan teknologi ini manajemen perusahaan akan sangat terbantu. Implementasi SITUS PAUD dalam manajemen administrasi guru di TK Salsabiil adalah mampu menyimpan data sebanyak-banyaknya dan rapih. Pengarsipan di TK Salsabiil meliputi administrasi guru dan sebagian data

sekolah kini tersimpan aman dan mudah di cari jika diperlukan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendokumentasian Hasil Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Bab V Pasal 15, digitalisasi hasil pencatatan sipil dilakukan dengan cara mengkonversi dokumen dalam format digital, digitalisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara scanning, photography digital dan perekaman digita (Dienillah & Dewi, 2018). Guru dapat menyimpan data diri anak, foto observasi dan penilaian lain setiap hari dan setiap semester bahkan setiap tahun tanpa batas. Penyimpanan tersebut juga dapat dengan mudah dicari dan dijadikan informasi sesuai kebutuhan guru dan sekolah.

Manajemen sekolah yang sesuai di dalam satu lembaga pendidikan harus meliputi delapan standar pendidikan. Namun, SITUS PAUD hanya memenuhi lima dari ke delapan standar pendidikan yaitu standar STPPA, standar isi, standar proses, standar PTK dan standar penilaian. Komponen delapan standar pendidikan dipandang sangat penting dikarenakan semua manajemen sekolah terdiri dari seluruh rangkaian yang ada di dalamnya. SITUS PAUD sebagai penunjang pengelolaan administrasi guru belum memenuhi komponen administrasi yang lengkap beberapa dokumen pendukung seperti program tahunan, program semester, program mingguan, kalender pendidikan dan buku komunikasi belum tersedia. Komponen administrasi guru meliputi administrasi program pembelajaran yang terkandung dalam SITUS PAUD belum meliputi dokumen perencanaan dasar, seperti PROTA, PROSEM dan Silabus. Administrasi program pembelajaran yang lengkap meliputi PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH, analisis STPPA, penilaian anekdot, ceklis harian, hasil karya, evaluasi semester/tahunan, buku komunikasi, arsip raport dan buku catatan tumbuh kembang. Penggunaan perangkat sistem informasi memiliki keunggulan dapat menyimpan data sebanyak-banyaknya secara aman, namun hal ini dianggap dapat maksimal apabila pengontrol yaitu SDM mampu mengelolanya dengan baik. Pada implementasi SITUS PAUD di TK Salsabiil terdapat kekurangan pada setiap guru dalam mensetting menu periode semester dan beberapa lainnya sehingga mengakibatkan kesalahan menyimpan dan kegagalan membackup data. Sumber daya

manusia (SDM) memegang peran penting bagi keberhasilan suatu pekerjaan. Kemajuan ilmu pengetahuan di era teknologi informasi ini tidak akan berarti apa-apa tanpa dibarengi kesiapan SDM baik secara lahiriah (IPTEK) dan mental rohaniah (Purnomo, 2017). Kekurangan lain dalam implementasi SITUS PAUD ini adalah gangguan jaringan internet.

Dipaparkan dalam temuan penelitian bahwasanya jika ingin memaksimalkan sistem kerja dalam pengelolaan administrasi guru maka guru perlu melaksanakannya menggunakan perangkat laptop yang lain. Kendala pengerjaan menggunakan jaringan internet menggunakan WiFi adalah jika jaringan sedang turun maka guru memiliki kesulitan mengupload dokumen foto atau tampilan rekap tidak muncul. Beberapa kekurangan jika menggunakan WiFi, misalnya seperti keamanan yang kurang baik, sehingga jaringan WiFi harus diamankan misalnya dengan menggunakan password. Hal ini untuk menghindari orang-orang yang tidak memiliki kepentingan mengakses jaringan WiFi tersebut. Sinyal WiFi cenderung terpengaruh keadaan cuaca dan iklim. Penyaluran sinyal yang tidak merata, karena batasan jarak. Tidak cocok digunakan untuk aktivitas transfer data yang sangat besar (Latifah et al, 2017).

### **C. Dampak Implementasi SITUS PAUD Dalam Manajemen Administrasi Guru Di TK Salsabiil Kota Bandung**

Implementasi SITUS PAUD memiliki dampak dalam manajemen administrasi guru di TK SALSABIIL, yaitu: 1) Mengurangi terjadinya human error dan biaya operasional yang sia-sia. Ketika SITUS PAUD telah terpasang dan digunakan di lembaga, maka akan mengurangi terjadinya human error. Semua data akan tersimpan dan aman, karena semua dilakukan secara sistematis. Minimnya kesalahan yang terjadi akan membuat kualitas kerja para guru meningkat dan menekan biaya operasional. Guru akan mudah menganalisa kinerja sekolah dari tahun ke tahun, karena semua data dan perubahan yang terjadi telah tersimpan di dalam sistem. Pesatnya penyerapan TIK telah mengubah dunia menjadi masyarakat yang selalu berkaitan dengan TIK. Hal ini jelas bahwa masyarakat, dunia bisnis maupun pemerintah sekarang memiliki akses yang lebih baik ke informasi dan pengetahuan.

Baik dalam hal skala, ruang lingkup, dan kecepatan. Selain itu, kekayaan informasi dan pengetahuan tanpa henti tumbuh secara cepat, hal ini belum pernah terjadi sebelumnya.

Dalam implementasi SITUS PAUD terdapat pengaruh pada sistem kerja guru dan kepala sekolah di dalamnya. Ditemukan bahwa setiap peran memiliki keterkaitan yang berkesinambungan yaitu operator sebagai pengelola sistem awal dimana memiliki tugas mengatur data periode tahun ajaran, guru sebagai pemberi data siswa, kegiatan pembelajaran dan penilaian serta kepala sekolah sebagai pengawas dan motivator bagi kinerja guru. SITUS PAUD memiliki dampak merubah sistem kerja yang awalnya membutuhkan waktu dan dokumen cetak, kini lebih efisien dengan hanya melaksanakan koordinasi didalam sistem dan jaringan. Keseluruhan sistem ini digunakan dalam rangka menganalisis sistem informasi yang lain pada penerapan aktivitas operasional suatu organisasi. Ada banyak manfaat dan fungsi dari sistem informasi manajemen, salah satunya adalah mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang mempunyai koordinasi dan hubungan (Fitriani & Hwihanus 2023). Selain itu sistem informasi manajemen mempermudah rekapitulasi dan pengambilan keputusan dalam penilaian. Penilaian di PAUD merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk dapat menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak dan juga pengambilan keputusan, pengakuan atau ketetapan tentang kondisi (kemampuan) anak (Yuantini, 2020). SITUS PAUD memiliki sistem kerja yang sangat efektif dan efisien karena keluaran yang dihasilkan sangat akurat dan diolah secara sistematis. Penilaian bersifat sistematis dikarenakan penginputan data sesuai dengan data awal yang sudah ditata sebelumnya sehingga data yang masuk selanjutnya terintegrasi dari data yang sudah ada sebelumnya. Penilaian dilakukan setiap hari oleh guru berupa ceklis, narasi observasi anekdot, data pertumbuhan dan foto hasil karya. Secara sistematis SITUS PAUD membantu mengunpulkan, menyimpan dan merekap data tersebut sehingga menghasilkan keputusan akhir yang secara otomatis dilakukan oleh sistem tersebut.

SITUS PAUD juga dapat memperbaiki kualitas SDM. Guru-guru TK Salsabiil secara berkala mulai menyesuaikan dirinya dengan media yang digunakan. Bentuk inovasi dalam manajemen administrasi disambut baik oleh para guru, dilihat dari motivasi ingin memiliki dan menguasai perangkat komputer bagi yang baru belajar juga meningkatkan kemampuan memahami cara kerjanya bagi yang sudah mampu. Hal ini tentu saja menjadi nilai baik bagi pola kerja pengelolaan TK Salsabiil khususnya para guru yaitu memanfaatkan fasilitas teknologi dan berani berinovasi. Kualitas sistem informasi mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Selanjutnya hal tersebut dapat mempengaruhi dampak individu baik itu meningkatkan karyawan. Kinerja karyawan yang baik tentunya akan turut memberikan andil dalam peningkatan kinerja perusahaan (Ningrum & Susilo, 2017). Guru menjadi giat melaksanakan administrasi karena sarana pendukungnya berupa perangkat modern yaitu teknologi informasi. Kinerja semakin bertambah bukan hanya karena perangkat SITUS PAUD namun juga motivasi dari kepala sekolah yaitu membangun pola kerja yang tepat, diskusi internal dan dukungan anggaran untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan seminar.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian tentang implementasi Sistem Informasi Terpadu Sekolah PAUD (SITUS PAUD) dalam manajemen administrasi guru telah menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak dan manfaat teknologi informasi dalam konteks pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, beberapa kesimpulan dapat diambil. Efisiensi administrasi, implementasi SITUS PAUD secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam manajemen administrasi guru. Proses seperti pengelolaan jadwal, absensi, dan komunikasi dengan orang tua dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini membantu mengurangi beban kerja staf administrasi dan guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada interaksi dengan anak-anak. Akurasi dan integritas data, Penggunaan SITUS PAUD menghasilkan pengelolaan data yang lebih akurat dan terintegrasi. Data tentang kinerja guru dan perkembangan anak tersimpan dengan rapi dan dapat diakses

dengan mudah. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tepat.

Komunikasi peningkatan, SITUS PAUD memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru, staf administrasi, dan orang tua. Informasi penting seperti jadwal kegiatan, pengumuman, dan perkembangan anak dapat dengan mudah diakses oleh semua pihak terkait. Ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang lebih kuat dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Tantangan teknis dan pelatihan, meskipun manfaatnya, implementasi SITUS PAUD juga dihadapkan pada tantangan teknis, seperti kerusakan perangkat keras atau masalah koneksi internet. Selain itu, pelatihan yang tepat bagi guru dan staf administrasi diperlukan agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan sistem ini. Penerimaan dan penyesuaian, reaksi terhadap perubahan dapat bervariasi di antara guru dan staf administrasi. Beberapa mungkin merasa canggung atau terintimidasi oleh teknologi baru, sementara yang lain mungkin dengan cepat menerima dan mengadaptasi perubahan tersebut. Oleh karena itu, pendekatan pengenalan dan juga pelatihan perlu disesuaikan dengan kebutuhan individu.

##### B. Saran

Perbaikan proses berkelanjutan, implementasi SITUS PAUD sebaiknya dianggap sebagai langkah awal dalam perbaikan berkelanjutan terhadap manajemen administrasi guru di sekolah PAUD. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan, memperbarui teknologi, dan memastikan bahwa sistem tetap relevan dengan perkembangan pendidikan dan teknologi. Dalam rangka mengoptimalkan manfaat dari implementasi SITUS PAUD, penting bagi sekolah PAUD untuk dapat mempertimbangkan tantangan yang mungkin timbul dan untuk berinvestasi dalam pelatihan dan dukungan teknis. Dengan demikian, SITUS PAUD dapat menjadi alat yang berharga dalam memajukan manajemen administrasi guru dan meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and*

*Specific Research*, 2(1), 89-101.

- Dienillah, A. F., & Dewi, A. O. (2018). Upaya Penyelamatan Informasi Melalui Proses Digitalisasi Arsip Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 131-140.
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PERKEMBANGAN E-COMMERCE DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI USAHA UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 64-77.
- Gea, A. A. (2014). Time management: Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. *Humaniora*, 5(2), 777-785.
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 51-66.
- Latifah, A., Corputty, C. N., Fira Apriliana Juwari, I., Hartawan, P., & Avianita, S. (2017). Algoritma-Algoritma Kriptografi.
- Murtiyasa, B., & Kom, M. (2017). *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Administrasi Pendidikan dan Pembelajaran di SDIT MTA Gemolong* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ningrum, I. R., & Susilo, H. (2017). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Pembangkitan Jawa Bali Unit Pembangkitan Paiton)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2020). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Purnomo, M. H. (2017). Pengembangan manajemen sumber daya manusia: dari teori ke praktik.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84.
- Srihartini, Y., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, R. S. (2021). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 251-267.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12-16.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84.
- Yanuarsari, R., Octrianty, E., & Al Afgani, S. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 55-60.
- Yuantini, G. (2020). *MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI TK INKLUSI BERBASIS MULTIKULTURAL DAN AGAMA ISLAM* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).